BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil yang telah dibahas pada bagian sebelumnya maka dapat peneliti Tarik Kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari analisis deskriptif yang sudah disampaikan, dapat disimpulkan bahwa:
 - a. Kepribadian pada RSKGM Kota Bandung yang diukur dengan tiga indikator yaitu Stabilisasi Emosi, Sifat Berhati-hati dan Ekstraversi. Hasil yang diperoleh secara keseluruhan variable Kepribadian memiliki presentasi pada kategori Sangat Baik.
 - b. Keterikatan Pegawai pada RSKGM Kota Bandung yang diukur dengan tiga indikator yaitu semangat, dedikasi dan adaptabilitas. Hasil yang diperoleh secara keseluruhan variable Keterikatan Pegawai memiliki presentasi pada kategori Baik.
 - c. Perilaku Warga Organisasi pada RSKGM Kota Bandung yang diukur dengan tiga indikator yaitu Courtesy, Sportmanship dan Civic Virtue. Hasil yang diperoleh secara keseluruhan variable Perilaku Warga Organisasi memiliki presentasi pada kategori Baik.
2. Hasil Penelitian ini menunjukkan adanya Pengaruh secara parsial yang signifikan antara Kepribadian Terhadap Perilaku Warga Organisasi pada RSKGM Kota Bandung.

3. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya Pengaruh secara parsial yang signifikan antara Keterikatan Pegawai Terhadap Perilaku Warga Organisasi pada RSKGM Kota Bandung.
4. Secara Simultan, penelitian ini menunjukkan adanya Pengaruh yang signifikan antara Kepribadian dan Keterikatan Pegawai Terhadap Perilaku Warga Organisasi pada RSKGM Kota Bandung.

5.2 Saran

Berdasarkan Kesimpulan hasil penelitian mengenai “Pengaruh Kepribadian dan Keterikatan Pegawai Terhadap Perilaku Warga Organisasi (Studi Kasus Pada Dokter dan Perawat Pada RSKGM Kota Bandung), penelitian mengemukakan beberapa saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pegawai dan Perusahaan dalam hal meningkatkan Perilaku Warga Organisasi:

1. Kepribadian pada Dokter dan Perawat di RSKGM Kota Bandung berada pada klasifikasi sangat baik, dengan indikator terendah yaitu Stabilisasi Emosi. Maka disarankan kepada pihak rumah sakit untuk menetapkan dan mensosialisasikan protokol yang jelas untuk menangani pasien yang sulit diatur. Protokol ini bisa mencakup langkah-langkah eskalasi jika situasi mulai tidak terkendali, seperti melibatkan manajer shift, keluarga pasien atau keamanan rumah sakit.
2. Keterikatan Pegawai pada Dokter dan Perawat di RSKGM Kota Bandung berada pada klasifikasi baik, dengan indikator terendah yaitu adaptabilitas. Maka disarankan kepada pihak rumah sakit untuk menerapkan sistem jadwal yang lebih fleksibel atau rotasi jadwal yang mempertimbangkan preferensi

individu, sejauh mungkin, untuk mengurangi ketidaknyamanan dan meningkatkan kepuasan kerja.

3. Perilaku Warga Organisasi pada Dokter dan Perawat di RSKGM Kota Bandung berada pada klasifikasi baik, dengan indikator terendah yaitu *Courtesy*. Maka disarankan kepada pihak rumah sakit untuk Mengakui dan memberikan penghargaan kepada dokter dan perawat atas kerja keras dan dedikasi mereka dapat meningkatkan moral dan memberikan motivasi tambahan untuk menjaga keseimbangan antara kerja dan kesehatan pribadi.